



PUTUSAN

Nomor 699/Pdt.G/2020/PA.Kdr.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama xxxx xxxxxx yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara permohonan cerai talak antara :

PEMOHON, tempat tanggal lahir Kediri 06 Maret 1979, Agama Islam, pekerjaan xxxxxx, Bertempat tinggal di KABUPATEN KEDIRI, dalam hal ini memberi kuasa kepada Bagus Asmarayudha, S.H., advokat berkantor di Jl. Totok Kerot No. 40 Area SLG Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem xxxxxxxxxx xxxxxx berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 23 Nopember 2020, sebagai **Pemohon**;

melawan:

TERMOHON, Umur 39 tahun, Agama Islam, Pendidikan Tidak Ada, Pekerjaan xxxxxx, Bertempat tinggal di KOTA KEDIRI, BETET, PESANTREN, , sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

Halaman 1 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 26 Nopember 2020 yang terdaftar pada register perkara Pengadilan Agama xxxx xxxxxx Nomor 699/Pdt.G/2020/PA.Kdr. telah mengemukakan alasan/dalil-dalil yang berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah pasangan suami istri yang menikah secara Islam pada hari Jumat, tanggal 05 Jumadil Tsani 1428 H atau tanggal 23 Juli 2004, pernikahan mana telah tercatat di KUA Kec. xxxxxxxxx, dengan Akta Nikah No : 374 / 49 / VII / 2004 ;
2. Bahwa setelah pernikahan keduanya tinggal di rumah orang tua Termohon pada alamat Pemohon di atas dan dijadikan tempat kediaman bersama, dalam keadaan ba'da dukhu; dan dikaruniai 1 orang anak bernama FARELIN MAYANG DAVISTA RAMADANI, umur 16 tahun ;
3. Bahwa awalnya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan bahagia, namun sejak tahun 2009 mulai tidak harmonis, penyebabnya percekcoakan masalah ekonomi, karena di awal berumah tangga Pemohon sebagai suami belum punya penghasilan pasti, sedangkan Termohon sebagai istri membutuhkan nafkah untuk kebutuhan hidup sehari – hari ; maka sebagai rasa tanggung jawab dan dari pada hanya bertengkar terus menerus, maka pada tahun 2009 Pemohon pergi ke Malaysia menjadi TKI ;
4. Bahwa saat Pemohon berada di Malaysia, kondisi rumah tangga mulai membaik, namun beberapa bulan di Malaysia Pemohon mendengar kabar jika Termohon kerja sebagai “ Pemandu Lagu “ di tempat hiburan ; pada tahun 2011 Pemohon pulang dari Malaysia menanyakan kebenaran kabar tersebut dan diakui oleh Termohon, sehingga terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon karena pada dasarnya Pemohon keberatan dan tidak mau jika Termohon harus bekerja seperti di atas ;

Halaman 2 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



5. Bahwa akibat kejadian tersebut Pemohon masih berusaha hidup bersama Termohon dengan tujuan agar bisa menasehati dan berharap Termohon bisa berhenti dengan pekerjaan itu, namun ternyata usaha Pemohon sia – sia saja karena semakin dinasehati pertengkaran akan semakin parah ; hingga akhirnya pada tahun 2012 Pemohon mengetahui jika pekerjaan yang dijalani tidak hanya sebagai pemandu lagu tetapi termasuk sangat tidak pantas dilakukan oleh seorang wanita yang sudah berumah tangga, sehingga Pemohon memutuskan untuk hidup berpisah dengan Termohon dan pulang ke rumah orang tuanya sendiri sampai dengan sekarang tidak ada lagi komunikasi serta hubungan lahir bathin layaknya pasangan suami istri selama kurang lebih 8 tahun ;

6. Bahwa dengan kondisi di atas Pemohon merasa tidak ada gunanya lagi untuk hidup berumah tangga dengan Termohon, Pemohon sebagai suami sudah berusaha untuk mencukupi kebutuhan keluarga, sudah berusaha menasehati Termohon, namun tidak bisa membuat rumah tangga menjadi bahagia, apalagi sudah 8 tahun hidup berpisah tanpa ada hubungan lahir bathin lagi membuat Pemohon merasa tidak ada gunanya lagi untuk mempertahankan rumah tangganya dengan Termohon dan perceraian adalah jalan yang terbaik bagi kedua belah pihak ;

Berdasarkan alasan – alasan di atas, mohon kiranya Pengadilan Agama Kediri berkenan memeriksa perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan amar putusan :

1. Mengabulkan Pemohonan Pemohon untuk seluruhnya ;
2. Memberi Ijin kepada Pemohon untuk menjatuhkan Talak terhadap Termohon di hadapan sidang Pengadilan Agama Kediri;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum ;

atau :

Jika Pengadilan berpendapat lain **“Mohon Putusan seadil – adilnya “**



Bahwa pada persidangan yang ditetapkan, Pemohon hadir di persidangan sedangkan Termohon yang telah dipanggil secara sah dan patut sesuai relaas panggilan nomor 699/Pdt.G/2020/PA.Kdr. tidak pernah hadir sendiri atau menyuruh orang lain sebagai kuasanya untuk hadir dan menghadap di persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan menasehati untuk hidup rukun kembali dengan Termohon, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil, oleh karena itu pemeriksaan ini dilanjutkan dengan pembacaan permohonan Pemohon, yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa selanjutnya oleh karena Termohon tidak hadir maka Majelis Hakim memberikan kesempatan kepada Pemohon untuk mengajukan alat bukti, Pemohon mengajukan alat bukti sebagai berikut:

A. Bukti Surat :

1. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 374 / 49 / VII / 2004 tanggal 14 Juni 2019 atas nama Pemohon dan Termohon (P.1);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK: 350610060390001 atas nama Sigit Dwi Sucahyo (P.2);

B. Bukti Saksi :

1. **SAKSI 1**, umur 62 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN KEDIRI, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah tetangga Pemohon;
 - Bahwa Pemohon dan Termohon menikah pada tahun 2004;
 - Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun namun sekarang sudah berpisah 8 tahun, Pemohon meninggalkan Termohon;
 - Bahwa Pemohon dan Termohon sering bertengkar karena Pemohon tidak berkenan Termohon bekerja di kafe, Pemohon

Halaman 4 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



minta agar Termohon berhenti bekerja di kafe tapi Termohon menolaknya;

- Bahwa Termohon sering pulang pagi dalam keadaan mabuk;
- Bahwa pihak keluarga sudah berkali-kali menasihati Pemohon dan Termohon akan tetapi mereka tidak bisa disatukan lagi;

2. SAKSI 2, umur 63 tahun, agama Islam, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN KEDIRI, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Termohon karena saksi adalah tante Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon menikah pada tahun 2004;
- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah orangtua Termohon dan sudah dikaruniai dua anak;
- Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan harmonis, namun namun sekarang sudah berpisah 8 tahun, Pemohon meninggalkan Termohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon sering bertengkar karena Pemohon tidak berkenan Termohon bekerja di kafe, Pemohon minta agar Termohon berhenti bekerja di kafe tapi Termohon menolaknya;
- Bahwa Termohon sering pulang pagi dalam keadaan mabuk;
- Bahwa pihak keluarga sudah berkali-kali menasihati Pemohon dan Termohon akan tetapi mereka tidak bisa disatukan lagi;

Bahwa Pemohon tidak menyampaikan sesuatu apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat dan melengkapi uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara sidang yang merupakan bagian tak terpisahkan putusan ini;

Halaman 5 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, berdasarkan pasal 49 huruf (a) dan pasal 66 Undang-Undang No 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini termasuk wewenang Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan telah menikah dengan Termohon pada tanggal 23 Juli 2004 dan ikatan perkawinan tersebut tidak pernah putus hingga saat ini, dengan demikian Pemohon mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara cerai talak terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud pasal 130 HIR Majelis Hakim telah berupaya melakukan perdamaian dengan cara menasihati Pemohon di depan persidangan, akan tetapi upaya perdamaian tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Pemohon telah hadir di persidangan, sedang Termohon tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara sah dan patut, dan ketidakhadiran Termohon tidak ternyata disebabkan oleh alasan yang sah, maka Termohon dinyatakan tidak hadir dan dianggap tidak ingin mempertahankan hak-hak keperdataannya di depan persidangan, maka sesuai dengan ketentuan pasal 125 ayat 1 HIR. perkara ini diperiksa dan diputus dengan verstek atau tanpa kehadiran Termohon. Hal tersebut sesuai pula dengan kaidah dalam Kitab Al Anwar Juz II halaman 149 yang berbunyi sebagai berikut:

وان تعذر احضاره لتواريه وتعززه جاز سماع الدعوى والبينة والحكم عليه

Artinya: apabila (Tergugat) berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan, maka Hakim boleh mendengar gugatan dan memeriksa bukti-bukti, serta memutus gugatan tersebut;

Halaman 6 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa yang menjadi dalil permohonan Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon adalah karena Termohon ketika ditinggal Pemohon bekerja di Malaysia Termohon bekerja sebagai pemandu lagu di kafe, sehingga sejak tahun 2012 Pemohon pergi meninggalkan Termohon dan tidak berkomunikasi selama 8 tahun;

Menimbang bahwa Pemohon untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya telah mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 374 / 49 / VII / 2004 tanggal 14 Juni 2019 (P.1), dan Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Sigit Dwi Sucahyo (P.2), serta dua orang saksi bernama Eko Pamuji dan Sisbandiyah yang telah menerangkan pada pokoknya bahwa Pemohon dan Termohon menikah pada tahun 2004, Pemohon dan Termohon sudah berpisah selama 8 tahun karena sering bertengkar, sudah didamaikan tetapi tidak berhasil;

Menimbang bahwa terhadap alat bukti dari Pemohon tersebut akan dipertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa bukti P.1 adalah Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti P.1 tersebut merupakan bukti outentik mempunyai nilai pembuktian yang sempurna mengikat dan menentukan, dengan demikian Pemohon dengan Termohon terbukti sebagai suami istri sah sampai saat ini dengan demikian Pemohon dan Termohon terbukti sebagai suami isteri yang sah sampai saat ini sehingga Pemohon mempunyai legal standing untuk mengajukan permohonan cerai talak terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa bukti P.2. adalah Fotokopi Kartu Tanda Penduduk, atas nama Sigit Dwi Susanto yang telah dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang dan bermeterai cukup sesuai dengan aslinya, maka alat bukti P.2 tersebut merupakan bukti outentik mempunyai nilai pembuktian yang sempurna mengikat dan menentukan, dan terbukti pula Pemohon sebagai penduduk wilayah xxxx xxxxxx, sedangkan Termohon



berdasarkan keterangan kedua saksi juga berdiam diri di wilayah xxxx xxxxxx, maka berdasarkan pasal 66 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini adalah wewenang di Pengadilan Agama xxxx xxxxxx;

Menimbang, bahwa kesaksian yang diberikan oleh kedua orang saksi Pemohon didasarkan atas pengetahuan, penglihatan dan pendengaran langsung saksi dan keterangan saling terkait satu dengan yang lain, kedua saksi tersebut adalah tetangga dan bibi Pemohon, maka sesuai pasal 171, 172 HIR Jo. Pasal 76 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka kedua saksi-saksi tersebut dipandang telah memenuhi syarat formil dan syarat materil kesaksian, oleh karenanya keterangan saksi tersebut merupakan alat bukti yang mempunyai nilai pembuktian;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti-bukti yang diajukan oleh Pemohon serta dalil-dalil yang secara hukum dianggap diakui oleh Termohon, maka telah ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri yang menikah sejak 23 Juli 2004;
- Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan harmonis, namun sejak tahun 2012 sering terjadi pertengkaran karena Pemohon tidak setuju dengan pekerjaan Termohon sebagai pemandu lagu di kafe, menyebabkan Pemohon dan Termohon berpisah rumah sampai sekarang sudah berlangsung 8 tahun;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan kembali namun tidak berhasil ;

Menimbang bahwa Pemohon dalam petitum angka 2 menuntut agar Pemohon diberi izin untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon akan dipertimbangkan sebagai berikut;

Halaman 8 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan menentukan bahwa untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Selanjutnya dalam pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (KHI) menegaskan bahwa salah satu alasan perceraian yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara suami isteri dan tidak ada harapan lagi untuk kembali rukun;

Menimbang, bahwa dari ketentuan pasal-pasal tersebut terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi untuk terjadinya perceraian baik cerai gugat maupun cerai talak, yaitu :

- Adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;
- Perselisihan dan pertengkaran menyebabkan suami isteri sudah tidak ada harapan untuk kembali rukun;
- Pengadilan telah berupaya mendamaikan suami isteri akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan permohonan Pemohon berdasarkan fakta tersebut di atas dikaitkan dengan unsur-unsur terjadinya suatu perceraian;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas telah terbukti bahwa antara Pemohon dengan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus Pemohon tidak setuju dengan pekerjaan yang dijalani Termohon sebagai pemandu lagu di kafe, dengan demikian unsur pertama tersebut telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa selanjutnya akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut antara Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat tinggal yang hingga sekarang selama 8 tahun berturut-turut dan selama pisah pula antara Pemohon dengan Termohon tidak pernah

Halaman 9 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



komunikasi lagi sebagaimana layaknya suami dan oleh pihak keluarga kedua belah pihak telah berusaha menasehati agar dapat kembali rukun membina rumah tangga, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil, dengan demikian unsur kedua juga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasehati Pemohon agar rukun kembali dengan Termohon dari awal persidangan dan pada setiap persidangan sesuai ketentuan pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Jo. pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, namun upaya tersebut tidak berhasil dengan demikian unsur ketiga juga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa secara sosiologis suatu perkawinan yang di dalamnya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran akan sulit mewujudkan rumah tangga bahagia yang penuh rahmah dan kasih sayang seperti yang diharapkan oleh pasangan suami isteri, justru sebaliknya akan menimbulkan kemadharatan dan perselisihan yang berkepanjangan salah satu pihak atau kedua belah pihak. Hal tersebut sejalan dengan pakar Hukum Islam dalam Kitab *Madza Hurriyatuz Zaujaini fii Atthalaq* yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis hakim dalam memutus perkara ini yang menyatakan :

قد إختارالاسلام نظام المطلاق حين تضطرب الحياة
المزوجين ولم يعد يدفع فيها تصح ولاصلح وحيث تصبح
الربطة الزوج صورة من غير روح لأن الإستمرار رمعناه
ان يحكم على احد الزوجين بالمسجن المؤبد وهذا تاباه
روح المعدالة

Artinya : “ Islam memilih perceraian ketika rumah tangga sudah dianggap guncang/tidak harmonis dan tidak bermanfaat lagi nasihat perdamaian dan hubungan suami isteri sudah hilang (tanpa



ruh) sebab dengan meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu istri atau suami dalam penjara yang berkepanjangan, hal tersebut adalah suatu bentuk penganiayaan yang bertentangan dengan semangat keadilan”;

Menimbang, bahwa di samping itu, rumah tangga antara Pemohon dengan Termohon yang demikian sudah tidak sejalan lagi dengan tujuan perkawinan yang suci yakni untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana dikehendaki dalam rumusan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Jo. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, rumah tangga Pemohon dengan Termohon juga sudah dalam suasana yang tidak tentram, tidak terbina dengan baik, oleh karena itu untuk menghindari madlorot yang lebih besar dalam hubungan keluarga, maka perceraian merupakan pilihan yang dianggap lebih ringan madlaratnya.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 227 yang bunyinya adalah;

وان عزموا الطلاق فإن الله سميع عليم

Artinya: “dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah SWT. Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas Permohonan Pemohon petitum poin ke 1 dan 2 patut dikabulkan dengan memberi izin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu roji terhadap Termohon;

Menimbang, bahwa tentang biaya sebagaimana dalam petitum angka tiga (3), Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50



Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Memperhatikan dalil-dalil syar'i serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan, Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu roji terhadap Termohon (**TERMOHON**) di hadapan sidang Pengadilan Agama xxxx xxxxxx;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 351.000,- (tiga ratus lima puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama xxxx xxxxxx, pada hari **Selasa** tanggal **15 Desember 2020 Masehi** bertepatan dengan tanggal **30 Rabiul Tsani 1442 Hijriyah**, oleh kami Drs. AKHMAD MUNTABA', M.H. sebagai Ketua Majelis, MULYADI, S.Ag. dan Drs. RUSTAM masing-masing sebagai Hakim Anggota, pada hari itu juga putusan diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut dan EDWARD FIRMANSYAH, S.H. sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

MULYADI, S.Ag.

Drs. AKHMAD MUNTABA', M.H.

Hakim Anggota

Panitera Pengganti

Halaman 12 dari 13 hal. Putusan Nomor 699Pdt.G/2020/PA.Kdr.



Drs. RUSTAM

EDWARD FIRMANSYAH, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	75.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp.	210.000,-
4. PNBP	Rp.	20.000,-
5. Redaksi	Rp.	10.000,-
6. Meterai	Rp.	6.000,-

Jumlah Rp. 351.000,-
(tiga ratus lima puluh satu ribu
rupiah)